

ABSTRAK

Setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang ataupun jasa.

Sistem persediaan barang dengan metode *single moving average*, *double moving average*, *exponential smoothing* dan *economic order quantity* merupakan salah satu metode yang dapat menyelesaikan masalah persediaan. Semua metode ini digunakan untuk menghindari kelebihan persediaan yang menimbulkan biaya tinggi dan kekurangan persediaan yang menyebabkan kebutuhan pelanggan tidak terpenuhi. Data penjualan diramalkan menggunakan *single moving average*, *double moving average* dan *exponential smoothing* serta hasil dari peramalan dimasukkan kedalam metode *economic order quantity*.

Sistem persediaan barang yang dibuat dapat memberikan informasi tentang kondisi persediaan. Kondisi persediaan barang meliputi titik optimal dan *reorder point*. Kondisi persediaan ini dapat membantu pihak perusahaan dalam menentukan kebijakan pembelian barang dan persediaan untuk periode selanjutnya.

Kata kunci: Persediaan, Single Moving Average, Double Moving Average, Exponential Smoothing dan Economic Order Quantity.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA